

Fund Fact Sheet



Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Sepanjang bulan April, sebagian besar bursa global dan regional ditutup naik, namun IHSG ditutup turun sebesar -0.1%, pada level 4.838,58. Kinerja IHSG dibawah sebagian besar bursa saham global dan regional seperti BSE (India) +1,04%; HSI (Hongkong) +1.40%; DJIA (AS) +0,50%; S&P (AS) +0,27%; STI (Singapura) -0,08%; DAX (Jerman) +0,73%; FTSE (London) +1,09% dan CAC (Prancis) +1,00%.

Dari kinerja sektoral, sektor Pertambangan yang memimpin kenaikan sebesar +11,1%; diikuti oleh sektor Industri Dasar +3,5%; sektor Infrastruktur +1,6%; sektor Properti dan Konstruksi +1,6%; sektor Barang Konsumsi +1,7% serta sektor Perdagangan +0,6%. Beberapa Sektor yang mengalami penurunan diantaranya sektor Aneka Industri sebesar -6,2% , sektor Pertanian -5,7% dan sektor Keuangan -4.4%

Dari dalam negeri, Pada bulan April 2016 terjadi deflasi 0,45% (prediksi deflasi 0,25%), inflasi tahun berjalan sebesar 0,16%, & inflasi dalam setahun sebesar 3,60% (prediksi inflasi 3,80% YOY) atau lebih rendah dibanding 4,45% YoY pada Maret lalu. BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar US\$497 juta pada Maret 2016, dengan nilai ekspor mencapai US\$11,79 miliar dan impor US\$11,30 miliar. BPS juga merilis data pertumbuhan ekonomi kuartal I 2016 sebesar 4,92% YOY, atau lebih rendah dari pertumbuhan GDP kuartal IV 2015 sebesar 5,04% YOY. Data kepemilikan SUN per- akhir April 2016, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level tertinggi di Rp. 626,17 Trilyun dengan proporsi 38,85% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 20,09 trilyun MOM. Sedangkan kepemilikan SUN oleh perbankan nasional juga naik menjadi sebesar Rp. 462,62 trilyun (28,7% dari outstanding SUN), atau net buy sebesar Rp. 11,62 trilyun MOM. Sedangkan posisi BI dalam kepemilikan atas SUN meningkat menjadi Rp. 54,37 trilyun atau akumulasi net buy sebesar Rp. 1,67 trilyun MOM. CDS Indonesia akhir April lalu menguat, CDS 5 tahun berada di posisi 190 (turun 8 point MOM), sedangkan CDS 10 tahun ditutup di level 265 (turun 9 point MOM). Di pasar obligasi domestik, rata-rata benchmark masih menguat. Yield SUN acuan 10 tahun ditutup di 7,70% atau turun 16 Bps dalam sebulan. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI rate naik 8 Bps ke level 94 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik 93 Bps ke level 409 Bps.

Tingkat pengangguran AS bulan April tetap di level 5% YOY. The Fed mempertahankan suku bunga acuan pada level 0,25% - 0,50%. The Fed masih mengkhawatirkan kondisi perekonomian AS & global, serta menginginkan pelemahan US\$ lebih lanjut. Indeks US\$ turun ke level 93 (dibanding akhir Maret di level 94), sementara harga minyak mentah, emas & komoditas kembali menguat. Inflasi Eurozone memburuk & kembali ke level -0,2% YOY pada bulan April, dibanding bulan Maret yang -0,1% YOY. Jepang juga mengalami deflasi 0,10% setelah sebelumnya tercatat inflasi 0% YOY.

In April 2016, the majority of global exchanges and regional closed up, but the JCI closed down by -0.1%, at 4838.58. JCI's performance below most of the global and regional stock exchanges such as BSE (India) + 1.04%; HSI (Hong Kong) + 1.40%; DJIA (USA) + 0.50%; S & P (USA) + 0.27%; STI (Singapore) -0.08%; DAX (Germany) + 0.73%; FTSE (London) + 1.09% and the CAC (France) + 1.00%.

On the sectoral performance, Mining sector led the increase of + 11.1%; followed by Basic Industry + 3.5%; Infrastructure + 1.6%; Property and Construction + 1.6%; Consumer Goods + 1.7%; Trade + 0.6%. Some sectors has decreased such as Miscellaneous Industry of -6.2%, Agriculture -5.7% and Finance -4.4%

From domestic, In April 2016 a deflation of 0.45% (0.25% forecast of deflation), inflation for the year is 0.16%, and 3.60% YOY (3.80% YOY inflation forecast) or lower than 4.45% YoY in March. BPS recorded that Indonesia's trade balance had a surplus of US \$ 497 million in March 2016, with export value reaching US \$ 11.79 billion and imports US \$ 11.30 billion. BPS also release the data economic growth in the first quarter of 2016 of 4.92% YOY, or lower than the GDP growth in the fourth quarter of 2015 by 5.04% YOY. At end of April 2016, the ownership of foreign bonds by securities reached the highest level at Rp. 626.17 trillion with the proportion of 38.85% of the total outstanding, or recorded net buy of Rp 20.09 trillion MOM. While the ownership of securities by national banks also rose to Rp. 462.62 trillion (28.7% of the outstanding securities), or a net buy of Rp. 11.62 trillion MOM. While the position of BI in the ownership of government securities increased to Rp. 54.37 trillion or accumulated net buy of Rp. 1.67 trillion MOM. CDS Indonesia at the end of April has strengthened, 5-year CDS is in a position 190 (down 8 points MOM), while the 10-year CDS closed at 265 (down 9 points MOM). In the domestic bond market, the average benchmark is still strong. SUN benchmark 10 year yield closed at 7.70%, down 16 bps in a month. Yield Spread SUN 10 years against the BI rate level rose 8 bps to 94 bps, and 10-year securities yield spread against inflation (YoY) rose 93 bps to 409 bps level. The US unemployment rate in April remained at the level of 5% YOY. The Fed kept its benchmark rate at 0.25% - 0.50%. The Fed is still worried about the US and global economic conditions, and wanted further weakening US Dollar. Index fell to US \$ 93 (compared to the end of March at level 94), while the price of crude oil, gold and commodities rebound. Eurozone inflation deteriorate and return to a level of -0.2% YOY in April, compared to March were -0.1% YOY. Japan also experienced a of deflation of 0.10% after a previously recorded inflation of 0% YOY.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND II



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

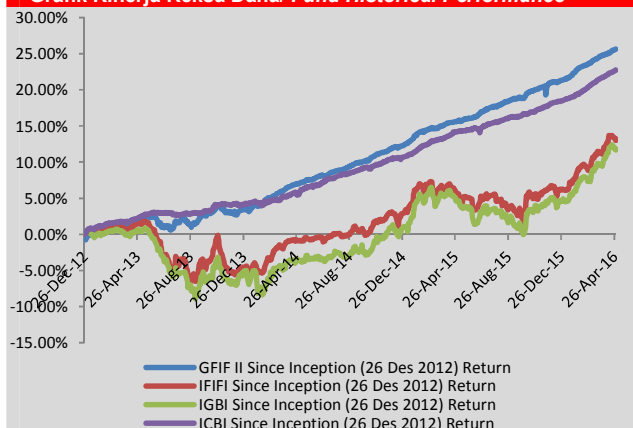
GAP FIXED INCOME FUND aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAP FIXED INCOME FUND:*

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / <i>Fixed Income</i>	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / <i>Money Market</i>	00,00%	20,00%

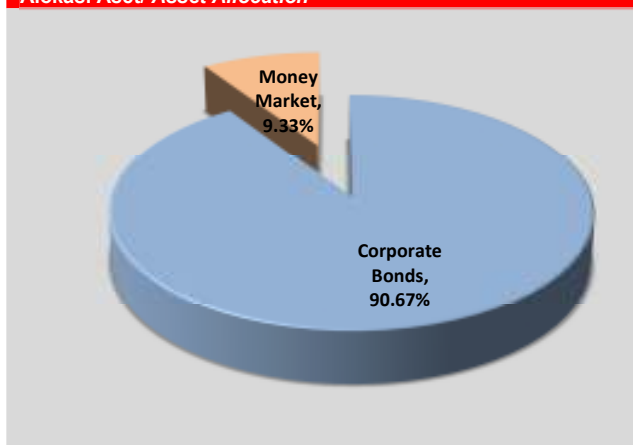
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ <i>Effective date</i> :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran/ <i>Launch date</i> :	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ <i>Benchmark</i> :	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ <i>Minimum subscription per unit</i> :	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ <i>Custodian Bank</i> :	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ <i>Management fee</i> :	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ <i>Custodian fee</i> :	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ <i>Subscription fee</i> :	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ <i>Redemption fee</i> :	
- Sampai dengan 6 bulan/ <i>0 - 6 months</i>	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ <i>> 6 months</i>	0%

Alokasi Aset/ Asset Allocation



Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 29 April 2016)

NAB (NAV) total (Rp):	63,038,313,2237.68
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,256.0405
Jumlah Unit Penyertaan/ <i>Outstanding Units</i> :	50.188.119,9930

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

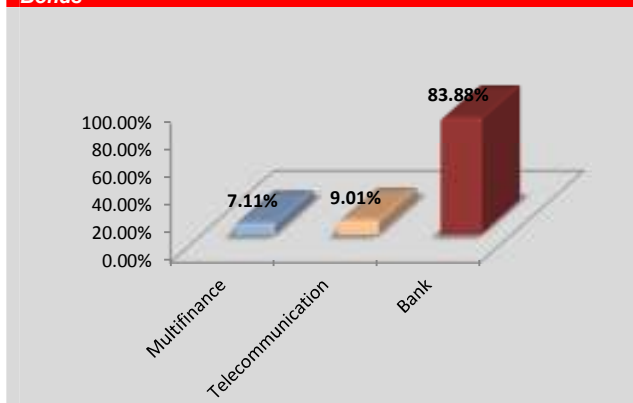
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	0.66%	2.35%	4.60%	8.61%	25.60%
IFIFI	1.30%	4.48%	7.75%	7.05%	13.02%
IGBI	1.61%	5.00%	8.12%	6.75%	11.70%
ICBI	0.77%	2.83%	4.69%	7.44%	22.71%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OCBC NISP II TAHUN 2015 SERI C
OBLIGASI I BANK RIAU KEPRI TAHUN 2011
OBLIGASI VI BANK DKI TAHUN 2011 SERI B
OBLIGASI BANK SULSELBAR I TAHUN 2011 SERI B
OBLIGASI SUBORDINASI MANDIRI TAHUN 2009

Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.